

## **SINOPSIS**

### **ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. E USIA 33 TAHUN G2P1A0AH1 DENGAN ASUHAN FISIOLOGIS DI BPS AZIZAH CANGKRINGAN SLEMAN**

Kehamilan merupakan hal yang fisiologis bagi semua wanita yang berada pada usia reproduksi sehat, tetapi tidak semua kehamilan normal sepenuhnya tanpa penyulit, sehingga muncul paradigma baru dalam upaya mensejahterakan kesehatan ibu dan anak yaitu asuhan berkesinambungan (*Continuity of Care*) sebagai tindakan preventif dan deteksi dini dalam upaya penanganan komplikasi maternal yang mungkin terjadi baik pada saat kehamilan hingga proses nifas

*Continuity of Care* (COC) merupakan salah satu pelayanan dari tenaga kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian Ibu, angka kematian bayi balita, menurunkan stunting, gizi kurang dan gizi buruk serta peningkatan cakupan imunisasi, pelayanan yang dilakukan secara berkesinambungan dari ibu hamil hingga ibu nifas dan KB. Salah Satu klien yang dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan adalah Ny E usia 33 tahun.

Kontak pertama dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024 di BPS Azizah, saat usia kehamilan 37 minggu 4 hari, dengan keluhan nyeri punggung Pada tanggal 29 Januari 2024 jam 10.00 melakukan kunjungan kerumah Ny. E dengan keluhan nyeri punggung dan dan mulai terasa kencang-kencang diperut.

Pada tanggal 1 Februari 2024 jam 03.00 WIB ibu datang ke BPS azizah dengan keluhan kencang-kencang dan disertai pengeluaran lendir darah. Pada saat persalinan Ny. E tidak mengalami komplikasi, lama antara pembukaan lengkap hingga bayi lahir 15 menit, berat bayi 2900 gr, panjang bayi 48 cm, menangis kuat, gerak aktif, tidak ditemukan kelainan ataupun tanda bahaya pada bayi maupun ibu.

Pada masa nifas dan neonatus, ibu dan bayi dalam kondisi Baik. Pada kunjungan nifas ke-4, Ny. E belum mendapat haid dan ingin menggunakan Kontrasepsi Metode Amenore Laktasi. Bila sudah mendapat haid Ny. E dan suami sudah merencanakan menggunakan KB Suntik 3 bulan.

Kesimpulan dari asuhan ini adalah ibu hamil dengan masalah ketidaknyamanan nyeri punggung. Pada persalinan terjadi secara spontan tanpa komplikasi, bayi dilahirkan dengan sehat. Pada masa nifas ASI ibu sedikit di awal nifas, setelah diberikan KIE masalah teratasi. Saran untuk bidan agar dapat meningkatkan asuhan berkesinambungan dengan memantau ketat ibu dan janin sehingga jika ditemukan komplikasi dapat segera dilakukan tindakan sesuai prosedur.